

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi majunya sumber daya manusia, agar terbentuk generasi–generasi masa depan yang lebih baik. Proses pendidikan akan menjadikan peserta didik menjadi mandiri dan kreatif. Negara Indonesia adalah Negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dibanggakan. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu diperhatikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Jenjang pendidikan berawal dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang bertekad menjadikan wacana keilmuan dan keislaman sabagai filosofi dan sebagai penyelenggaraan dan pengembangan institusi. Salah satu misi UMS yaitu mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan nilai–nilai keislaman dan memberi arah perubahan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berpendidikan. Dengan itu diharapkan mahasiswa UMS

mempunyai minat yang tinggi untuk belajar agar menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat mahasiswa dalam belajar. Kegiatan belajar yang didasari dengan penuh minat akan lebih mendorong mahasiswa lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Minat ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan sebab mahasiswa yang mempunyai minat akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS Dasar Akuntansi Keuangan I (DAK I) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester dua, yang merupakan syarat untuk mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II. Setelah perkuliahan satu semester berlangsung namun hasil yang diperoleh sebagian mahasiswa masih belum sesuai harapan dan harus mengulanginya di semester yang selanjutnya. Minat mahasiswa dalam belajar masih kurang maksimal, fakta yang sering terjadi adalah apabila diberi pertanyaan masih banyak yang tidak bisa menjawab itu dikarenakan sebelum materi dibahas didalam kelas mahasiswa tidak belajar terlebih dahulu dan setelah perkuliahan selesai materi yang telah diajarkan tidak dipelajari lagi dirumah. Hal tersebut akan membuat materi yang telah disampaikan mudah lupa karena rendahnya minat untuk belajar dan pola belajar yang kurang baik. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa minat mahasiswa untuk belajar masih rendah.

Menurut Dalyono (dalam Djamarah 2011:191) menyatakan bahwa “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Pada dasarnya orang yang mempunyai minat yang tinggi akan besar kemungkinan untuk melakukan aktivitas belajar, namun apabila sebaliknya minat yang rendah tidak akan melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu minat belajar sangat berpengaruh untuk melakukan aktivitas agar tercapai tujuan belajar yang diharapkan.

Menurut Syah (2008:133-139) menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis (yang berkaitan dengan jasmani) misalnya tingkat kesehatan tubuh, kesehatan indera pendengaran dan penglihatan, aspek psikologis (yang berkaitan dengan rohani) misalnya tingkat kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat dan motivasi belajar.
2. Faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi: faktor lingkungan sosial seperti dosen, staff, teman sekelas, masyarakat, dan teman bermain diluar perkuliahan, faktor nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah (tempat tinggal mahasiswa), alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan mahasiswa.
3. Faktor pendekatan belajar, yang meliputi : pendekatan tinggi, sedang, rendah.

Dosen dalam hal ini merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa terutama mengenai kompetensi dosen ketika mengajar. Dosen yang berhasil mengajar adalah dosen yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar. Menurut Suparlan (2008:93) menyatakan bahwa “Standar kompetensi guru dan dosen dipilah ke dalam tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi, dan penguasaan akademik”. Menurut Undang–Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa :

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Setiap mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda dalam menilai kemampuan dosen mengajar. Pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan baik sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik.

Menurut Yahya (2013:76) menyatakan bahwa “Secara umum, kompetensi dosen tidak berbeda jauh dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen adalah bagaimana cara dosen menyampaikan materi dengan baik dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar mahasiswanya.

Selain kompetensi dosen, faktor yang perlu diperhatikan dan dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa adalah pola belajar. Dalam belajar masing-masing mahasiswa mempunyai pola yang berbeda-beda, ada mahasiswa yang dapat dengan cepat memahami materi yang dipelajari ada pula mahasiswa yang lambat untuk memahami materi. Perbedaan tersebut merupakan ciri dari pola belajar. Hamlik (2002:59) berpendapat bahwa “Agar suatu kegiatan belajar siswa berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah pokok yaitu pola belajar”. Menurut Syah (2008:117) menyatakan bahwa:

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku yang relatif menetap dan otomatis.

Menurut Susilo (2006:94) menyatakan bahwa “Pola belajar adalah sebagai cara-cara yang digunakan untuk mempermudah proses belajar”. Dengan pola belajar yang baik dan dilakukan dengan optimal akan meningkatkan minat belajar mahasiswa. Pola belajar berperan untuk memudahkan dan melancarkan aktivitas belajar dan mengajar karena dapat terorganisasi secara sistematis.

Peneliti menyadari masih banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar. Beberapa hal yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa seperti persepsi mengenai kompetensi dosen dan pola belajar harus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian yang berjudul “MINAT BELAJAR DASAR

AKUNTANSI KEUANGAN I DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KOMPETENSI DOSEN DAN POLA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar dipengaruhi oleh diri mahasiswa itu sendiri dan pengaruh dari luar yaitu dosen.
2. Banyaknya persepsi yang berbeda antar mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen.
3. Lemahnyapola belajar yang baik oleh mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Minat belajar yang dibatasi pada minat belajar mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
2. Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan I.
3. Pola belajar mahasiswa yang dibatasi adalah cara belajar mahasiswa dan aktivitas belajar mahasiswa yang digunakan untuk belajar pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan I.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Didalam suatu penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pola belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan I.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensinya dalam usaha meningkatkan minat belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa mengenai pentingnya mengoptimalkan minat belajar dengan pola belajar yang baik.

c. Bagi Penulis

Sebagai masukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

d. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.